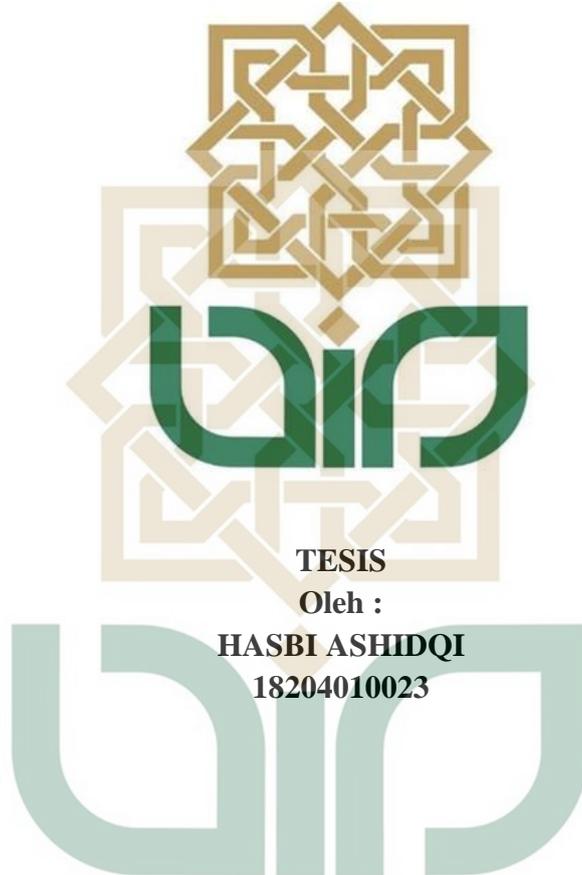


**PEMBENTUKAN AKHLAK MULIA DI KOMUNITAS MOTOR
KEMPLUNG SUWUNG YOGYAKARTA**



TESIS

Oleh :

HASBI ASHIDQI

18204010023

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Hasbi Ashidqi, S.Pd
NIM : 18204010023
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 Mei 2020

Saya yang menyatakan



Hasbi Ashidqi, S.Pd
NIM 18204010023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hasbi AShidqi, S.Pd
NIM : 18204010023
Jenjang : Magister
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Mei 2020
Saya yang menyatakan



Hasbi Ashidqi, S.Pd
NIM. 18204010023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-102a/Un.02/DT/PP.01.1/06/2020

Tesis Berjudul : PEMBENTUKAN AKHLAK MULIA DI KOMUNITAS MOTOR
KEMPLUNG SUWUNG YOGYAKARTA

Nama : Hasbi Ashidqi

NIM : 18204010023

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 18 Mei 2020

Pukul : 10.00- 11.00 WIB

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 03 Juni 2020

Dekan



Amad Anli, M.Ag
19661121 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PENDIDIKAN AKHLAK DI KOMUNITAS MOTOR KEMPLUNG SUWUNG YOGYAKARTA

Nama : Hasbi Ashidqi

NIM : 18204010023

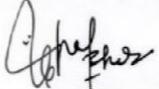
Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M. Ag. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Muh. Wasith, M. Ag. ()

Penguji II : Dr. Nur Saidah, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 18 Mei 2020

Hasil : A/B (86,41)

IPK : 3,71

Predikat : Sangat Memuaskan

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

PENDIDIKAN AKHLAK DI KOMUNITAS MOTOR KEMPLUNG SUWUNG YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh :

Nama : Hasbi Ashidqi, S.Pd

NIM : 18204010023

Jenjang : Magister

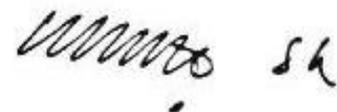
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana-UIN-Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta,
Pembimbing



Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP 195912311992031009

ABSTRAK

Hasbi Ashidqi. Pembentukan Akhlak Mulia di Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.

Akhlak merupakan pondasi yang sangat penting dalam memperbaiki kehidupan sosial guna menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup manusia. Komunitas ialah perkumpulan kehidupan manusia yang dilihat dari sebuah tingkatan atau kasta sosial yang tidak umum serta lebih cenderung pada organisasi yang terarah dan mempunyai aturan-aturan tertentu. Dalam hal ini mengarah pada kegemaran seseorang terhadap dunia motor seperti Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta yang sedang eksis saat ini.

Latar belakang masalah yaitu diketahui masih sulit untuk menyatukan pemikiran dari masing-masing anggota, dalam arti anggota belum bisa mengendalikan sifat egois dan emosionalnya dikarenakan setiap anggota memang memiliki gaya hidup dan latar belakang lingkungan yang berbeda. Tidak jarang terjadi perdebatan antar anggota karena adanya perbedaan pendapat. Selain itu, ada beberapa anggota komunitas Kemplung Suwung Yogyakarta sampai saat ini masih melanggar peraturan yang telah ditetapkan dalam komunitas tersebut. Misalnya, minum-minuman keras, mengendarai motor dengan menggunakan kecepatan tinggi (ugal-ugalan) dalam perjalanan, belum terbiasa datang tepat waktu ketika ada kegiatan, sampai pada perkelahian antar anggota yang mengakibatkan timbulnya perpecahan dan berdampak buruk bagi komunitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi akhlak anggota, bagaimana proses pembentukan akhlak serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukam akhlak mulia komunitas motor Kemplung Suwung Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar komunitas motor Kemplung Suwung Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, yaitu sebuah studi tentang penampakan sebuah obyek, peristiwa atau kondisi dalam persepsi individu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Proses pembentukan akhlak mulia di komunitas motor Kemplung Suwung Yogyakarta dengan kegiatan siraman rohani, diskusi keagamaan, dan bakti sosial yang digunakan pengurus terutama penasehat kepada seluruh anggota komunitas motor kemplung suwung Yogyakarta secara optimal. 2) Faktor pendukung pembentukan akhlak mulia di komunitas motor Kemplung Suwung Yogyakarta yaitu kerja sama dari semua pengurus dan anggota, sarana dan prasarana yang terbilang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah tidak ada keterbukaan pada diri anggota seperti ketika ada problem, dan faktor lingkungan yang buruk yaitu pengaruh teman-teman di luar komunitas. Namun hal tersebut hanya menjadi hambatan kecil saja dan mampu diatasi oleh pengurus komunitas motor kemplung suwung Yogyakarta.

Kata Kunci : *Pembentukan Akhlak, Akhlak Mulia, Komunitas Motor*

ABSTRACT

Hasbi Ashidqi. Establishment of Noble Morals in the Kemplung Suwung Motor Community of Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Islamic Religious Education Study Program, Masters Program in the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at Sunan Kalijaga State Islamic University, 2020.

Morals is a very important foundation in improving social life in order to guarantee the development and survival of human beings. Community is an association of human life that is seen from a level or social caste that is not common and is more likely to be directed and have certain rules. In this case it leads to someone's passion for the motorbike world such as the Kemplung Suwung Motor Community of Yogyakarta which currently exists.

The background of the problem is that it is known that it is still difficult to unite the thoughts of each member, in the sense that members cannot control their selfish and emotional nature because each member does have a different lifestyle and environmental background. Not infrequently there is debate between members because of differences of opinion. In addition, there are some members of the Yogyakarta Suwung Kemplung community to this day still violating the rules set in the community. For example, drinking, riding a motorbike using high speed (reckless) on the way, not accustomed to coming on time when there are activities, to the fight between members that cause divisions and cause a negative impact on the community. The purpose of this study was to determine how the condition of the members' morals, how the process of forming the morals as well as supporting and inhibiting factors in the formation of the noble character of the Kemplung Suwung motorbike community in Yogyakarta.

This research is a qualitative study, taking the background of the Kemplung Suwung motorbike community in Yogyakarta. Data collection is done by observation, interviews, and documentation. The approach in this research uses a phenomenological approach, which is a study of the appearance of an object, event or condition in an individual's perception.

The results showed that: 1) The process of forming noble morals in the Kemplung Suwung motorbike community in Yogyakarta with spiritual activities, religious discussions, and social services used by the management, especially advisers to all members of the Kemplung Suwung motorbike community in Yogyakarta optimally. 2) Supporting factors for the formation of noble character in the Kemplung Suwung motorbike community in Yogyakarta are the cooperation of all management and members, facilities and infrastructure that are fairly adequate. While the inhibiting factor is there is no openness in the members themselves as when there is a problem, and a bad environmental factor is the influence of friends outside the community. However, this was only a small obstacle and was able to be overcome by the management of the Kemplung Suwung motorbike community in Yogyakarta.

Keywords: *Formation of Morals, Noble Morals, Motorcycle Community*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian mengacu kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | ba' | B | Be |
| ت | ta' | T | Te |
| ث | ša' | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | šad | š | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa' | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa' | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | fa' | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wawu | W | We |
| هـ | ha' | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | ya' | Y | Ye |

B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap

| | | |
|----------------|--------------------|-------------------------|
| متعقدين عدة | Ditulis ditulis | muta' aqqidīn 'iddah |
|----------------|--------------------|-------------------------|

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

| | | |
|-------------|--------------------|------------------|
| هبة جزية | Ditulis ditulis | Hibbah Jizyah |
|-------------|--------------------|------------------|

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|----------------|---------|--------------------|
| كرامه الاولياء | Ditulis | karāmah al-auliya' |
|----------------|---------|--------------------|

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

| | | |
|------------|---------|---------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | zakātul fiṭri |
|------------|---------|---------------|

D. Vocal Pendek

| | | | |
|-------|--------|---------|---|
| _____ | Kasrah | Ditulis | I |
|-------|--------|---------|---|

| | | | |
|-------|--------|---------|---|
| _____ | fathah | ditulis | a |
| _____ | dammah | ditulis | u |

E. Vocal Panjang

| | | |
|-------------------------|---------|------------|
| fathah + alif جاهلية | ditulis | Ā |
| fathah + ya' mati | ditulis | jāhiliyyah |
| يسعى | ditulis | a |
| kasrah + ya' mati | ditulis | yas'ā |
| كريم | ditulis | ī |
| dammah + wawu mati | ditulis | karīm |
| | | u |
| | | furūd |

F. Vocal Rangkap

| | | |
|----------------------------|---------|----------|
| fathah + ya' mati بينكم | ditulis | Ai |
| fathah + wawu mati | ditulis | bainakum |
| قول | ditulis | au |
| | ditulis | qaulukum |

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

| | | |
|-----------|---------|-----------------|
| أأنتم | ditulis | a'antum |
| أأعدت | ditulis | u'idat |
| لئن شكرتم | ditulis | lá'in syakartum |

H. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

| | | |
|--------|---------|-----------|
| القران | ditulis | Al-Qur'an |
| القياس | ditulis | al-Qiyās |

b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

| | | |
|-----------------|--------------------|-----------------------|
| السماء الشمس | Ditulis ditulis | as-Samā' asy-Syams |
|-----------------|--------------------|-----------------------|

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

| | | |
|-------------------------|--------------------|--------------------------------|
| ذوي الفروض أهل السنة | Ditulis ditulis | ḡawī al-furūd ahl al-sunnah |
|-------------------------|--------------------|--------------------------------|



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah. Dengan penuh rasa syukur saya sembahkan Tesis ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Murdi bin Yahya dan Ibunda Wati binti Paiman, terimakasih atas semua yang diberikan, mendidikku dengan penuh kesabaran, kasih sayang, dukungan, pengorbanan, serta untaian doa yang tak pernah henti yang selalu mengiringi untuk menuju gerbang kesuksesan.
2. Adik-adikku tercinta Rizqi Ashidqi dan Robbi Faddli Ashidqi, terimakasih atas semua kasih sayang, dukungan, dan perhatiannya.
3. Almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tempat saya menimba ilmu yang memberikan banyak pengetahuan serta pengalaman.
4. Sahabatku seperjuangan. Terimakasih selalu memberikan motivasi dan selalu ada di saat suka maupun duka. Sangat bersyukur telah didekatkan dengan orang-orang yang baik seperti mereka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.*

(Al-Maidah : 2)¹



KATA PENGANTAR

¹Departemen Agama RI, Hubungan Antar Umat Beragama (Tafsir Al-quran Tematik), hlm.50

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT penguasa seluruh alam yang telah melimpahkan segala rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Pembentukan Akhlak Mulia di Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang menjadi tauladan bagi umat islam dan yang kita nantikan syafaatnya kelak.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak mungkin akan terselesaikan tanpa adaya bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

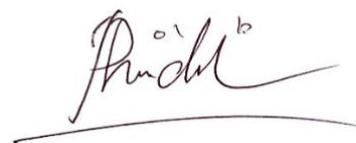
1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Radjasa, M.Si. selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Dr. Suyadi, S.Ag, M.A. Selaku Sekertaris Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
4. Prof. Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. Selaku Pembimbing Akademik yang telah menyediakan waktunya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag., Dr. Wasith Achadi, M. Ag, dan Dr. Saidah, M. Ag selaku Pembimbing Tesis yang telah menyediakan waktunya

dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Bapak dan ibu dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Terimakasih atas bimbingan dan ilmu serta berbagai pengalaman yang telah diberikan selama ini.
7. Seluruh Keluarga Besar Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta Yang telah membantu saya dalam memberikan informasi lengkap terkait tentang penelitian tesis ini.
8. Teman-teman angkatan Pascasarjana 2018 program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga terutama Lutfi Fadilah yang selalu semangat untuk mengingatkan peneliti dalam proses pembuatan tesis ini, seluruh anggota kelas A2 dan A3 terimakasih atas bantuan dan kebersamaan selama ini. Jarak mungkin memisahkan namun, persahabatan ini tidak akan luntur sampai ajal memisahkan, Aamiin.
9. Semua pihak yang telah turut serta membantu menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah SWT membalas amal kebajikan semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan Tesis ini. Semoga bermanfaat. Aamiin.

Yogyakarta, 2 Mei 2020
Penulis



Hasbi Ashidqi
NIM 18204010023

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN TESIS..... | v |
| HALAMAN NOTA DINAS..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| HALAMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN..... | ix |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | xiv |
| MOTTO | xv |
| KATA PENGANTAR..... | xvi |
| DAFTAR ISI..... | xx |
| DAFTAR TABEL | xxii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan dan manfaat Penelitian | 7 |

| | |
|---|----|
| D. Kajian Pustaka | 8 |
| E. Metode Penelitian | 13 |
| F. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian | 13 |
| G. Sistematika Pembahasan..... | 20 |

BAB II KERANGKA TEORI

| | |
|---|----|
| A. Pembentukan Akhlak Mulia Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta | 23 |
| 1. Pengertian Akhlak Mulia..... | 23 |
| 2. Pembentukan Akhlak Mulia..... | 54 |
| 3. Tujuan Pembentukan Akhlak Mulia..... | 55 |
| 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak | 59 |
| B. Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta..... | 65 |
| 1. Pengertian Komunitas | 65 |
| 2. Pengertian Komunitas Motor | 74 |
| 3. Kemplung Suwung Yogyakarta | 85 |

BAB III PROFIL KOMUNITAS MOTOR KEMPLUNG SUWUNG YOGYAKARTA

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta | 86 |
| 1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Bangelan..... | 86 |
| 2. Visidan Misi | 87 |

| | |
|-------------------------------|----|
| 3. Sarana dan Prasarana | 88 |
| 4. Struktur Organisasi | 90 |
| 5. Tata Tertib | 95 |
| 6. Anggota Komunitas | 95 |

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

| | |
|---|-----|
| A. Pembentukan Akhlak Mulia di Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta | 101 |
| B. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak Mulia di Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta | 108 |
| 1. Faktor Pendukung | 109 |
| 2. Faktor Penghambat | 111 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-----------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 118 |
| B. Saran | 121 |
| C. Kata Penutup | 122 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| DAFTAR PUSTAKA | 124 |
|-----------------------------|------------|

| | |
|--------------------------------|------------|
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 129 |
|--------------------------------|------------|

| | |
|-----------------------------------|------------|
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 154 |
|-----------------------------------|------------|

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-------|
| Tabel 1 Sarana dan Prasarana Sekretariat Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta..... | 90 |
| | |
| Tabel 2 Struktur Organisasi | 93 |
| | |
| Tabel 3 nama-nama Anggota | 95 |
| | |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhlak merupakan ukuran kemanusiaan yang hakiki dan bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia.² Permasalahan akhlak pada saat ini menjadi topik penting dalam setiap kehidupan manusia. Para ahli ilmu sosial, sependapat bahwa kualitas manusia tidak dapat diukur hanya dari keunggulan keilmuan dan keahlian semata, tetapi juga diukur dari kualitas akhlak.³

Krisis pada saat ini yang semua berpangkal dari krisis akhlak nampak pada kehidupan bernegara. Berbagai fenomena dan gejala sosial seperti praktek sopan santun yang sudah mulai memudar, kasus-kasus kekerasan, geng motor, pornografi, tawuran, bentrok antar warga, dan ketidakjujuran yang tercermim dengan semakin meningkatnya korupsi yang seolah telah menjadi pemandangan sehari-hari dinegeri ini.⁴

Akhlak merupakan pondasi yang sangat penting dalam memperbaiki kehidupan sosial guna menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup manusia. Manusia sebagai makhluk sosial dengan berbagai lapisannya, berhak mendapatkan pendidikan yang layak, sehingga dalam hidup dan kehidupannya mempunyai

² Ali Mas'ud, *Akhlak Tasawuf*, (Sidoarjo: CV. Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), hlm. 7

³ Muhammad Tholhah Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Lantabora Press, 2005), Cet IV, hlm. 37

⁴ Ridhahani, *Transformasi Nilai-Nilai Karakter/Akhlak Dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: LKiS, 2013), hlm. 1

tendensi kearah kemajuan dan perkembangan yang positif, kearah yang lebih baik dari sebelumnya.⁵

Akhlak adalah sebuah pondasi sosial yang menetapkan pengaruh adanya efektif dari keluarga dan sekolah dalam membentuk generasi muda dari aspek jasmani, akal dan akhlak. Sehingga dengan pendidikan tersebut seseorang mampu hidup dengan baik dalam lingkungannya. Oleh karena itu akhlak berperan sebagai proses yang menyeluruh untuk membuat seseorang mampu menyesuaikan diri dengan budaya lingkungannya.⁶

Menurut M. Tholhah Hasan, menjelaskan bahwa akhlak adalah alat ukur bagimanusiayang hakiki dan bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam pola hidup manusia.⁷ Persoalan akhlak di era ini menjadi pembahasan yang dalam bagi manusia. Para ilmuwan sosial, hingga saat ini setuju bahwa kualitas manusia bukan dilihat dan diukur dari kehebatannya saja, melainkan tingkatan akhlaknya.⁸

Persoalan akhlak yang tampak ditengah lingkungan masyarakat, khususnya pada kaum remaja juga anak didik sekolah diawali dari banyak faktor. Sedikit contoh penyebab jatuhnya moral remaja tidak jauh dari alasan kemajuan teknologi yang gagal diambil hikmah dengan baik. Fakta lain juga mengatakan bahwa majunya bidang iptek juga dimaknai dengan hasil yang buruk, sampai-sampai kemajuan iptek yang harusnya mengubah tata hidup menjadi lebih baik, namun justru sebaliknya. Peningkatan iptek yang dirasakan bagi manusia saat ini, banyak

⁵A. Syaifudin, *Percikan Pemikiran Imam Al Ghazali*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 37

⁶Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 25

⁷Ali Mas'ud, *Akhlak Tasawuf*, (Sidoarjo: CV. Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), hlm. 7

⁸Muhammad Tholhah Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Lantabora Press, 2005), Cet IV, hlm. 37

dampak buruknya terhadap alur kehidupan dan perilaku manusia, baik dia sebagai orang yang berkeyakinan, ataupun makhluk lainnya.

Mempelajari ilmu akhlak tidak hanya semata-mata mempelajari bagaimana berperilaku baik buat diri sendiri akan tetapi ruang lingkup akhlak sangat banyak mengajarkan kepada siapa saja akhlak itu di terapkan. Dalam buku *Kuliah Akhlak* yang ditulis oleh Yunahar menjelaskan akhlak dalam limabagian, yaitu:⁹

1. Akhlak Kepada Allah SWT
2. Akhlak Kepada Rasulullah SAW
3. Akhlak Pribadi
4. Akhlak Dalam Keluarga
5. Akhlak Bermasyarakat
6. Akhlak Bernegara

Efek buruk yang sangat berbahaya bagi manusia atas peningkatan yang dirasakannya, dapat dilihat dari penganggapan bahwa material adalah tanda bahagia satu-satunya. Sampai akhirnya semua orang berlomba untuk mengambil materi, dengan tidak mengimbanginya dengan nilai positif dan sangat penting dalam pengendalian akhlak manusia.¹⁰ Adapun apabila dihubungkan oleh alur pendidikan, khususnya dalam pendidikan beragama islam yang diajarkan orangtua dan guru, hal itu masih sejalur dengan proses pendidikan islam yang fokus pada bagian kognitifnya saja.

Allah SWT menurunkan dan menugaskan kepada Nabi Muhammad SAW. Kemudian bersabda yang artinya :

⁹ Yunahar. *Kuliah Akhlak*.(Yogyakarta: LPPI, 2009). hlm, 5.

¹⁰ A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999), hlm. 16-17

“*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik. (HR. Bukhari)*”¹¹

Nabi Muhammad SAW ialah manusia paling baik dan telah Allah SWT ciptakan. Selaku umatnya, harus meniru keluhuran akhlaknya. Hal ini difirmankan dalam Surah Al-Ahzab : 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَآءَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا

Artinya : “*Sesungguhnya adalah bagi kamu pada Rasulullah itu teladan yang baik; Bagi barangsiapa yang mengharapkan Allah dan Hari Kemudian dan yang banyak ingat kepada Allah*”. (Qs Al Ahzab : 21)¹²

Komunitas motor menggambarkan kepada kita soal kumpulan orang yang mengendarai motor dengan kecepatan tinggi dan anarkis ketika di jalanan. Kebenaran soal keberadaan komunitas motor memang jarang diterima masyarakat sekitar. Ejekan seringkali dilontarkan tanpa adanya penelitian mendasar tentang paham akan keberadaan komunitas motor. Kalaupun diterima, hanya sebagian saja di kalangan masyarakat. Komunitas menunjukkan dan menampakkan di bagian kehidupan orang yang tinggal di sebuah tempat dengan batasan kecil pada penyebab awal yang jadi landasan adalah komunikasi luas antar anggota. Bisa disimpulkan dengan ringkas bahwa komunitas ialah perkumpulan kehidupan manusia yang dilihat dari sebuah tingkatan atau kasta sosial yang tidak umum.

¹¹ HR. Al-Bukhari dalam al-Adabul Mufrad no. 273 (Shahiihul Adabil Mufrad no. 207), Ahmad (II/381), dan al-Hakim (II/613), dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu. Dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam Silsilatul Ahaadiits ash-Shahiihah (no. 45)

¹² Al Qur'an dan Terjemah, *Departemen Agama Republik Indonesia*, (Jakarta: CV Toha Putra Semarang, 1989), hlm. 975

Komunitas lebih cenderung pada organisasi yang terarah dan mempunyai aturan-aturan yang ada dalam komunitas. Komunitas tersebut lebih mengarah pada kegemaran seseorang terhadap dunia motor. Sangat mudah mencirikan komunitas motor, salah satu ciri tersebut yaitu tidak ugal-ugalan di jalan walaupun masih ada beberapa komunitas motor yang memiliki sifat arogan serta pengetahuan berlalu lintas yang minim. Sedangkan geng cenderung pada perkumpulan yang bebas dan tidak terarah, tidak ada aturan yang mengikat dan mengharuskan seseorang ada di dalam perkumpulan tersebut untuk taat terhadap peraturan. Misalnya, geng motor lebih suka untuk ikut balap liar dari pada balap resmi yang diadakan oleh pemerintah daerah.

Saat ini geng motor sudah berada pada taraf yang berbahaya, tidak segan mereka tawuran dan tidak merasa berdosa para geng tersebut membunuh. Namun saat ini perlu diwaspadai karena terdapat geng motor yang berkedok komunitas motor. Berpakaian rapi dan mengenakan seragam, *safety* dan penuh perlengkapan berkendara namun arogan, anarkis dan egois ketika berada di jalanan serta tidak segan membuat kegaduhan apabila merasa terganggu. Selama AD/ART mereka jelas dan terdaftar di pihak kepolisian, komunitas motor tidak akan berubah menjadi geng motor. Apapun jenis perkumpulan para *bikers*, bila mengacu pada perdamaian dan persatuan yang solid itu tidak akan menjadi masalah yang berarti bagi komunitasnya. Saling tolong menolong akan mampu meningkatkan kekompakan mereka dan tidak adanya sikap sombong kepada komunitas satu atau komunitas lainnya, jika bertemu sesama *bikers*, alangkah baiknya jika saling tegur sapa.

Komunitas motor memiliki ciri khas kebersamaan dan kekompakan antar anggota. Tidak berhenti sampai disitu, komunitas motor juga harus memiliki visi

dan misi demi kemajuan bersama. Lingkungan Yogyakarta yang menjadi tempat penelitian merupakan salah satu wilayah yang memiliki banyak komunitas motor dibanding dengan wilayah-wilayah lainnya. Dewasa ini komunitas motor di Kota Yogyakarta sudah menjadi *trend* tersendiri di kalangan pecinta otomotif. Maraknya komunitas motor di Kota Yogyakarta tidak bisa lagi dibedakan dengan geng motor.

Hasil observasi peneliti pada tanggal 19 Januari 2020 terdapat salah satu komunitas motor di Yogyakarta yang baru-baru ini terlihat berdiri dan eksis dalam usaha mengembangkan nilai-nilai akhlak di dalam komunitasnya, yaitu komunitas motor kemplung suwung Yogyakarta. Komunitas motor yang berdiri sejak tanggal 08 oktober 2018 ini meskipun dikenal masyarakat sebagai anggota komunitas motor yang terkenal urakan di jalan, namun komunitas motor kemplung suwung Yogyakarta memiliki prinsip untuk selalu menjaga nilai-nilai akhlak dengan baik kepada siapapun dan di manapun, hingga saat ini sudah menjadi komunitas motor yang sudah banyak dikenal oleh komunitas motor lainnya.

Penulis tertarik untuk meneliti komunitas motor ini, karena sosialisasi terhadap komunitas motor merupakan sebuah tantangan tersendiri khususnya pada komunitas motor Kemplung Suwung Yogyakarta. Komunitas motor kemplung suwung Yogyakarta memiliki prinsip untuk : 1) rendah hati, 2) ramah, 3) pemaaf yang menjadi ciri khas bagi komunitas motor tersebut.¹³ Masing-masing anggota akan mendapat nomor registrasi setelah mendaftar dari keanggotaan komunitas motor. Dengan mempelajari nilai-nilai akhlak, komunitas motor kemplung suwung

¹³ Hasil observasi peneliti kepada komunitas motor kemplung suwung Yogyakarta pada 19 januari 2020.

Yogyakarta selalu berusaha untuk : 1) menjadi komunitas yang selalu ingat kepada sang Khaliq, 2) menjunjung tinggi persaudaraan, dan 3) menjadi generasi yang bertanggung jawab.¹⁴ Namun dalam penerapannya peneliti tidak menemukan kajian yang mengupas proses pembentukan akhlak dalam program tersebut. Sehingga berdasarkan hasil wawancara yang penulis dapatkan dari ketua komunitas motor “Kemplung Suwung Yogyakarta” mengatakan bahwa masih sulit untuk menyatukan pemikiran dari masing-masing anggota, dalam arti anggota belum bisa mengendalikan sifat egois dan emosionalnya dikarenakan setiap anggota memang memiliki gaya hidup dan latar belakang lingkungan yang berbeda. Tidak jarang terjadi perdebatan antar anggota karena adanya perbedaan pendapat. Selain itu, ada beberapa anggota komunitas “Kemplung Suwung Yogyakarta” yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan dalam komunitas tersebut. Misalnya, minum minuman keras, mengendarai motor dengan menggunakan kecepatan tinggi (ugal-ugalan) dalam perjalanan, belum terbiasa datang tepat waktu ketika ada kegiatan, sampai pada perkelahian antar anggota yang mengakibatkan timbulnya perpecahan. Sehingga, apabila peneliti simpulkan di sini belum ada perbedaan tingkah laku atau akhlak antara komunitas motor dengan geng motor yang dikenal dengan kegaduhannya.

Disamping itu, terdapat hal positif yang terdapat pada komunitas motor ini, yaitu ketika ada kegiatan *touring* mereka menyempatkan waktu untuk menjalankan ibadah sholat. Persaudaraan atau ikatan daripada anggota tersebut sangatlah erat

¹⁴ *ibid*

sehingga tidak jarang mereka mengadakan kegiatan sosial seperti membagikan makanan kepada orang yang membutuhkan di jalanan.

Proses pembentukan akhlak sangat penting diperhatikan untuk menciptakan atau mempertahankan program yang berkualitas. Maka dari itu peneliti menganggap bahwa penting untuk dilakukan sebuah penelitian “Pembentukan Akhlak Mulia di Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta”. Di sini peneliti akan mengupas tentang bagaimana pembentukan akhlak mulia dalam komunitas motor tersebut sehingga terdapat garis pembeda antara tingkah laku atau akhlak komunitas motor dengan geng motor serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukam akhlak komunitas motor Kemplung Suwung Yogyakarta.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka perlu ditetapkan rumusan masalah yang terkait dengan penelitian ini guna menjawab segala permasalahan yang ada. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti dari penelitian di sini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembentukan akhlak mulia di komunitas motor Kemplung Suwung Yogyakarta?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Pembentukan Akhlak mulia di komunitas motor Kemplung Suwung Yogyakarta?

B. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat diantaranya :

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui proses pembentukan akhlak mulia di komunitas motor Kemplung Suwung Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pembentukan Akhlak mulia di komunitas motor Kemplung Suwung Yogyakarta

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan tindak lanjut bagi pemerhati pendidikan dan komunitas motor Yogyakarta.

b. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan:

1. Bagi peneliti sebagai sarana studi tentang Pembentukan akhlak mulia di komunitas motor Kemplung Suwung Yogyakarta dan permasalahan yang ada pada anggota.
2. Bagi anggota komunitas agar lebih memperhatikan nilai-nilai akhlak dalam komunitas motor.

C. Kajian Pustaka

1. Muhammad Ihsan, dalam skripsi berjudul "*Modal Sosial Di Dalam Mempertahankan Komunitas(Studi Tentang Komunitas Motor Vespa Uvorable Di Pekanbaru).*"¹⁵

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa komunitas vespa uvorable rata-rata diisi oleh remaja dan dewasa, mereka

¹⁵ Muhammad ihsan, skripsi *Modal Sosial Di Dalam Mempertahankan Komunitas(Studi Tentang Komunitas Motor Vespa Uvorable Di Pekanbaru, Riau: 2015*

memilih untuk bergabung dan membentuk komunitas karena kecintaan mereka terhadap motor vespa, membuat suatu wadah untuk mengekspresikan diri terhadap motor vespa dan mengenalkan komunitas mereka ke masyarakat. Komunitas vespa uvorable merupakan komunitas yang formal mempunyai ketua, mereka bukan sebuah organisasi, mereka adalah sekumpulan orang yang menikmati, menggemari motor vespa, dan mereka ingin di terima oleh masyarakat. Kegiatan dalam komunitas vespa uvorable adalah membuat sebuah acara seperti touring keluar kota, ngamen di jalan dan hasilnya akan di sumbangkan ke panti asuhan dan orang yang membutuhkan, juga kegiatan buka bersama ketika bulan ramadhan untuk mempererat kebersamaan diantara mereka.

Motor vespa mempunyai makna yang berbeda-beda diantara para penggemarnya, motor vespa mempunyai makna sebagai hiburan karena bagian dari seni, motor vespa juga sebagai media informasi untuk menyalurkan hobi. Penggemar motor vespa ini menghabiskan waktu luang mereka dengan berkumpul bersama dan membicarakan tentang hal yang menyangkut seputar motor vespa dan juga membicarakan hal-hal diluar motor vespa misalnya seperti membicarakan tentang perkuliahan dan hal-hal lain.

Penelitian yang di kemukakan di atas memiliki sudut pandang yang berbeda dengan peneliti, dari segi fokus judul Modal Sosial di Dalam Mempertahankann Komunitas sedangkan peneliti lebih kepada gaya hidup komunitas, adapun kesamaan dari segi metode penelitian. Penelitian di atas sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.

2. Eka Sari dan Puji Lestari, dalam jurnal berjudul "*Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Terbentuknya Komunitas Motor Yykc (Yin Yang King Club) Yogyakarta*".¹⁶

Penelitian ini membahas tentang Proses terbentuknya komunitas YYKC didorong oleh beberapa faktor yang mendorong terbentuknya komunitas tersebut antara lain faktor internal; hobi dan solidaritas, sedangkan faktor eksternal; misi yang sama dan pengaruh dari club-club yang terdahulu dan komunitas motor induk. Komunitas YYKC mempunyai beragam kegiatan dan program-program diantaranya, Kopdar, *Touring*, dan kegiatan sosial. Komunitas YYKC membawa dampak positif dan negatif. Dampak positif yang timbul dari komunitas tersebut antara lain; membawa dampak positif akan kegiatan sosial yang telah dilaksanakan, menjalin persaudaraan antar komunitas, dapat menyalurkan hobi dan pengalaman dalam komunitas, dan menambah relasi dalam komunitas tersebut. Dampak negatif yang ditimbulkan antara lain; menyebabkan polusi udara dan polusi suara, menimbulkan ugal-ugalan di jalan raya, mengurangi waktu untuk keluarga dan menambah pengeluaran bagi anggota komunitas.

Penelitian yang dikemukakan di atas memiliki sudut pandang yang berbeda dengan peneliti, penelitian di atas sarannya adalah club dan jenis motornya sama yaitu King, sedangkan sasaran peneliti adalah Komunitas motor dengan varian merk. Ada kesamaan dari segi fokus penelitian, yaitu

¹⁶Eka Sari dan Puji Lestari, jurnal *Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Terbentuknya Komunitas Motor Yykc (Yin Yang King Club) Yogyakarta, Yogyakarta:2015*

Budaya Toleransi Antar Umat Beragama. Peneliti menyadari ada kesamaan dari jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif.

3. Hasna Nurbanaat, Dinnie Ratri Desiningrum dalam jurnal berjudul “*Gaya Hidup Anggota Komunitas Dan Klub Motor Kota Semarang Pada Usia Dewasa Awal*”.¹⁷

Hasil wawancara masing-masing subjek dan menemukan sembilan tema superordinat yang kemudian dikategorikan lagi menjadi tiga tema besar. Tema pertama yaitu dinamika mengikuti kegiatan komunitas dan klub motor. Fokus ini mencakup empat tema superordinat, yaitu (1) mengikuti kegiatan, (2) manfaat kegiatan, (3) kepengurusan, dan (4) aturan yang mengikat. Tema kedua yaitu menjalani kehidupan sehari-hari. Fokus ini mencakup dua tema superordinat, yaitu (1) regulasi diri, dan (2) dukungan sosial. Tema terakhir yaitu, kehidupan dewasa awal. Fokus ini mencakup tiga tema superordinat, yaitu (1) memaknai usia dewasa awal, (2) hubungan sosial, (3) dan harapan kehidupan kedepan. Peneliti menemukan bahwa temuan-temuan dalam penelitian ini dapat memberi sumbangan informasi dalam bidang psikologi sosial dan psikologi perkembangan. Selain itu bermanfaat bagi psikolog dalam aktivitas mereka untuk memahami gaya hidup individu sebagai anggota komunitas dan klub motor.

Penelitian di atas memiliki kesamaan di bagian gaya hidup anggota klub atau komunitas motor yang unggul di bidang sosialnya. Perbedaan antara penelitian di atas dengan peneliti adalah lebih ke sasaran bidang ilmu

¹⁷Jurnal empati, januari 2018, volume 7 no. 1, hlm. 9-15

yang ada. Di dalam penelitian di atas lebih condong pada sumbangan informasi dalam bidang psikologi sosial dan perkembangan, sedangkan peneliti lebih condong kepada gaya hidup dari sisi pendidikan islam.

4. Muflihaini, 2017, dalam Tesis berjudul “Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa Di Madrasah Aliyah Pp. Hidayatullah Tanjung Morawa”¹⁸

Hasil penelitian menjelaskan bahwa: (1) Program Pendidikan Akhlak secara umum dibagi dalam dua kegiatan. (2) Implementasi Pendidikan Akhlak melalui program Pendidikan Akhlak dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler direalisasikan dan dibuktikan dalam bentuk program dan aktivitas dibagi menjadi empat macam, yaitu program dan aktivitas harian, kemudian program dan aktivitas mingguan, lalu program dan aktivitas bulanan, program dan aktivitas tahunan. (3) Proses implementasi Pendidikan Akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa melalui kegiatan rutin intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang direalisasikan pada kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan dapat membentuk kepribadian muslim semua siswa. Hal itu dapat dibuktikan dari perilaku siswa setelah melaksanakan program Pendidikan Akhlak. (4) Faktor pendukung implementasi Pendidikan Akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa yaitu motivasi, sarana dan prasarana, dan peran kepala sekolah. Dalam hal ini untuk mengoptimalkan hasil dari program pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa diharuskan

¹⁸ Muflihaini, tesis *Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa Di Madrasah Aliyah Pp. Hidayatullah Tanjung Morawa*, Medan: 2017

ada kerja sama yang baik dan tanggung jawab antara yayasan, kepala sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana yang mendukung. Kemudian yang menjadi faktor penghambat implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa yaitu kurangnya kesadaran antar siswa.

Penelitian yang di kemukakan di atas memiliki sudut pandang yang berbeda dengan peneliti, dari segi judul penelitian di atas fokus pada Pendidikan Akhlak Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa Di Madrasah, sedangkan peneliti memiliki fokus pada gaya hidup manusia di luar madrasah.

D. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam tesis ini adalah jenis penelitian lapangan (*Fieldresearch*) dengan menggunakan penelitian kualitatif yaitu menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis tentang objek yang sebenarnya.

Margono mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.¹⁹ dalam penelitian pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetap dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan.²⁰ Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan karakteristik, atau masalah

¹⁹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 36.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 3.

yang ada. Pada umumnya penelitian deskriptif tidak membutuhkan hipotesis, sehingga dalam penelitian ini tidak perlu merumuskan hipotesis.²¹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data yang tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan. Keberadaan peneliti dilapangan adalah bersifat partisipatif pasif, yakni suatu kondisi dimana peneliti dalam pengambilan data hanya memantau tanpa harus intervensi atau mempengaruhi penelitian tersebut. Sehingga data yang didapat merupakan data mentah atau dapat dikatakan data yang real tanpa ikut campurnya peneliti dalam proses tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, yaitu sebuah studi tentang penampakan sebuah obyek, peristiwa atau kondisi dalam persepsi individu.²² Fenomenologi diartikan sebagai sebuah studi yang memiliki cara kerja berupaya untuk menganalisis secara deskriptif dan introspektif tentang segala kesadaran bentuk manusia dan pengalamannya baik dalam aspek inderawi, konseptual, moral, estetis, dan religius. Fenomenologi yang peneliti angkat yaitu dari Mujib (2015) yang menjelaskan bahwa manusia tidak mungkin memiliki “kesadaran” jika tidak ada “lahan kesadaran”, yaitu suatu tempat, panorama atau dunia agar

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...* hlm. 208.

²² Turnomo Raharjo, *Mengargai Perbedaan Kultural*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 2.

“kesadaran” dapat terjadi di dalamnya yang berujung pada eksistensi yang bersifat duniawi.²³

Adapun sebab peneliti menggunakan fenomenologi karena peneliti akan melihat langsung gejala yang terjadi di Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta yang berkaitan dengan pembentukan akhlak mulia yang ditanamkan di dalam keseharian anggota komunitas motor Kemplung Suwung Yogyakarta.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Kabupaten Sleman Provinsi Yogyakarta. Penelitian akan dilakukan mulai pada bulan Januari sampai Maret, dari observasi awal sampai nanti penelitian, observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan diefektifkan selama 3 bulan lebih.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terutama anggota komunitas motor Kemplung Suwung Yogyakarta itu sendiri yang terdiri dari: Penasehat komunitas, Ketua komunitas, Sekretaris dan Humas. peneliti menjadikan subyek penelitian tersebut, yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* yang diperoleh dengan pertimbangan tertentu. Selain itu, peneliti juga menggunakan *snowball sampling* dalam perolehan sumber data. *Snowball sampling* merupakan teknik pengambilan data dengan cara mencari informasi secara berulang-ulang hingga data jenuh.²⁴

²³Abdul Mujib, *Pendekatan Fenomenologi dalam Studi Islam*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, Desember 2015. Hlm. 167—183.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 300

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dan sebagai alat untuk menganalisis data. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian maka penulis menggunakan berbagai metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

a. Observasi (pengamatan)

Dalam pelaksanaan penelitian ini tindakan awal yang peneliti lakukan adalah observasi yang merupakan bagian dari teknik pengumpulan data. Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara pengamatan dan mencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁵

Observasi juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga peneliti berada bersama objek yang diteliti.²⁶ Adapun jenis observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung (*direct observation*), yaitu suatu pengamatan yang dilakukan tanpa agen perantara untuk memperoleh data yang akurat. Dalam penelitian ini, teknik observasi dilakukan untuk mengetahui pembentukan akhlak mulia dalam komunitas motor Kemplung Suwung Yogyakarta.

b. Wawancara

²⁵ Sutrisni Hadi, *Metodologi Reserch II* (Yogyakarta: Andi, 1990), hlm, 135.

²⁶ Arief Furchan, *Pengantar Peneliti Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm, 286.

Setelah melakukan observasi selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara dengan subjek yang telah peneliti tetapkan sebelumnya. Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan Tanya-jawab sepihak, yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.²⁷Wawancara juga diartikan sebagai pengamatan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari *interview* (wawancara) adalah kontak langsung dengan tatap muka antara *interview* dan sumber informasi.²⁸

Tujuan pelaksanaan wawancara ini dengan harapan jawaban yang diberikan oleh subjek merupakan jawaban spontan yang tidak direkayasa sebelumnya. Dalam melakukan wawancara, peneliti sebelumnya sudah mempersiapkan pedoman wawancara. Pada pelaksanaan wawancara peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur, yaitu dalam pelaksanaan wawancara membawa pedoman wawancara yang memuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan.

c. Dokumentasi

Teknik terakhir yang peneliti lakukan adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk menelusuri data historis. Ciri khas dokumen adalah menunjuk pada masa lampau, dengan fungsi utama sebagai catatan atau bukti suatu peristiwa, aktivitas dan kejadian

²⁷ Nana Sudjana Ibrahim, *Pengantar Dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru,1989),hlm, 68.

²⁸ Manan Rachman, *Strategi Dan Langkah-langkah Penyusunan*,(Semarang: IKIP Semarang,1999),hlm, 83.

tertentu.²⁹ Dokumentasi yang digunakan adalah segala bentuk dokumentasi tertulis maupun tidak tertulis yang dapat melengkapi data-data lainnya. Instrumen pengumpulan data, yaitu arsip-arsip dan dokumenter yang berada di tempat penelitian.

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan diasrama. Dokumentasi sangat dibutuhkan dalam penelitian agar data yang diperoleh dari penelitian dapat sinkron dan diseleksi sesuai dengan keperluan.

6. Teknik Analisis data

Dalam suatu penelitian, analisis dan pengumpulan data merupakan dua masalah yang sangat penting. Kedua kegiatan tersebut merupakan proses yang saling menentukan dan saling melengkapi. Analisis data dilakukan sesudah pengumpulan data. Artinya, semata-mata sesudah data terkumpul secara relatif lengkap, barulah dilakukan analisis.³⁰

Analisis data adalah suatu kegiatan yang mana berkaitan dengan pengklarifikasi, pengorganisasian, mencari pola-pola hubungannya, untuk mendapatkan suatu yang dianggap penting, apa yang sudah dipelajari, serta pengambilan keputusan yang nantinya akan disampaikan. Analisis data kualitatif dikerjakan bersama dengan pengumpulan data maupun sesudahnya, yakni pengumpulan data bersama penjaring data atau pengeditan, mengklarifikasi, mereduksi serta menyajikan data. Analisis yang dilakukan

²⁹*Ibid.*, hlm. 235.

³⁰ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi...*, hlm. 302.

dalam penelitian ini menggunakan analisis model Miles and Huberman, yaitu analisis data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Dalam menganalisis data dibagi menjadi tiga bagian, antara lain :

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga diperlukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok sehingga yang terangkum mewakili hasil dari keseluruhan data. Proses mereduksi ini akan terus dilakukan selagi masih berorientasi pada penelitian kualitatif.³¹ Ketika pelaksanaan reduksi dilaksanakan, terjadi tahap reduksi pada implementasi hukuman edukatif dalam pembinaan budaya disiplin.

b. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menganalisis data adalah melakukan penyajian data hal ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, matrik, grafik. Dengan mendisplay data, guna mendapatkan informasi yang terstruktur rapi sehingga dengan mudah didapat. Dengan begitu peneliti dapat melihat kejadian yang berlangsung, dilanjutkan dengan menentukan inti atau kesimpulannya.

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan RND* (Bandung: CV, Alfabeta, 2013), hlm, 337.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis menurut Milles dan Huberman yakni verifikasi dan kesimpulan. Dalam analisis data ialah penarikan kesimpulan dalam tahap ini, dapat menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan dan akan menghasilkan temuan-temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

7. Uji Keabsahan Data

Untuk menghindari Uji adanya *going native* (keburuksangkaan) dalam penelitian ini, sehubungan dengan penelitian maka, diperlukan adanya uji keabsahan data. Uji keabsahan data ini bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang diamati peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dan sesuai dengan yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data menggunakan metode triangulasi data. Adapun triangulasi yaitu teknik memeriksa keabsahan sebuah data yang memanfaatkan suatu hal lain diluar data itu untuk kepentingan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.

Metode triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini antara lain :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang

berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran secara menyeluruh tentang isi dan apa yang akan diuraikan dalam penulisan tesis ini, penulis akan mengemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I, pendahuluan ini berisi gambaran umum penulisan tesis yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian serta Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi, Kerangka Teori, mencakup Pembentukan Akhlak Mulia dalam Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta.

Bab III menjelaskan gambaran umum lokasi yang dijadikan objek penelitian meliputi alamat, sejarah berdirinya Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta, Kondisi anggota Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta, Kondisi Sosial dan Sejarah Perkembangan anggota Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dikaitkan dengan landasan teori.

Bab V berisi penutup mencakup kesimpulan dan saran. Bagian akhir adalah daftar pustaka beserta lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dan analisis data yang dikemukakan di atas bahwa pengurus komunitas motor kemplung suwung Yogyakarta tetap bersemangat untuk konsisten dalam membentuk akhlak mulia di komunitas motor kemplung suwung Yogyakarta. Hal ini ditujukan sebagai tanggung jawab moral keagamaan untuk menjaga kemurnian akhlak mulia yang sudah diajarkan oleh baginda Muhammad Saw. Komponen-komponen yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembentukan akhlak bagi anggota juga telah terpenuhi walaupun harus dilakukan penyempurnaan dalam perjalanan proses pembentukan akhlak mulia.

Selain itu, fungsi penasehat dan jajaran pengurus juga telah melaksanakan tuasnya dengan baik, sehingga anggota komunitas motor kemplung suwung Yogyakarta termasuk kategori komunitas motor yang positif. Berikut adalah hasil temuan peneliti mengenai proses pembentukan akhlak mulia komunitas kemplung suwung Yogyakarta :

1. Proses pembentukan akhlak mulia di komunitas motor Kemplung Suwung Yogyakarta

Pembentukan akhlak adalah sama dengan pendidikan akhlak, jadi tujuannya pun sama. Maka, relevansi pembentukan akhlak mulia dalam komunitas Kemplung Suwung dengan Pendidikan Agama Islam yaitu terdapat tujuan yang sama yaitu agar manusia berada dalam kebenaran

dan senantiasa berada di jalan yang lurus, jalan yang telah digariskan oleh Allah swt. Hanya saja dalam hal ini proses pembentukan akhlak lebih pada pendidikan non formal.

a. Hubungan terhadap Allah Swt.

Titik tolak akhlak terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah. Adapun perilaku yang dikerjakan dalam komunitas ini yaitu adanya siraman rohani digunakan pengurus dan diberikan kepada anggota komunitas motor kemplung suwung Yogyakarta dalam setiap bulannya. Hal ini dilakukan supaya anggota bisa merasakan sebuah kedamaian dalam hati sebagai anggota komunitas motor yang umumnya terkesan bebas dan brutal. Dan tidak lupa penasehat selalu mengingatkan kepada seluruh anggota untuk melaksanakan sholat berjamaah.

b. Hubungan terhadap Sesama Manusia

Akhlak terhadap sesama yang diterapkan dalam komunitas kemplung yaitu, menjaga solidaritas, tidak saling menyakiti satu sama lain, menjalin silaturahmi dengan cara mengadakan kegiatan *touring*, berkunjung dikediaman salah satu anggota Kemplung, dan kopsan. Dengan kegiatan tersebut maka akan timbul solidaritas yang tinggi, seperti kepedulian terhadap sesama, saling mengenal satu sama lain, dan dapat memahami sifat daripada anggota ataupun pengurus.

c. Hubungan terhadap Lingkungan

Akhlak terhadap lingkungan, di sini kegiatan yang dilakukan oleh komunitas kemplung terhadap lingkungan seperti tidak membuang sampah sembarangan dan cinta alam. Begitupun dengan benda mati seperti halnya memodifikasi motor, tidaklah perlu berlebihan dalam memodifikasi. Selain hanya menghamburkan uang, juga tidak boleh merusak benda mati. Maka modifikasi seperlunya dan sebutuhnya saja, namun tetap terlihat epic. Selanjutnya, terhadap masyarakat yaitu dengan melaksanakan kegiatan bakti sosial contohnya berupa membagikan takjil di jalanan untuk buka puasa bagi orang yang membutuhkan.

2. Faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak mulia di Komunitas Kemplung Suwung Yogyakarta. Dari temuan peneliti bahwa faktor yang mempengaruhi adalah berasal dari faktor ekstern dan intern. Faktor intern yang berupa naluri, kebiasaan, keturunan, keinginan dan kemauan keras, dan hati nurani. Sedangkan faktor ekstern terdapat pada lingkungan baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat. Faktor utama yang harus dilakukan adalah kerjasama dari semua element yang ada di komunitas, agar tumbuh adanya kemudahan dalam proses pembentukan akhlak tersebut.

- a. Faktor pendukung Pembentukan Akhlak mulia di komunitas motor Kemplung Suwung Yogyakarta. Kerja sama dari semua pengurus dalam pengawasan perilaku anggota komunitas dan mendidik karakter serta akhlak anggota, serta pengurus yang

bisa menjadi contoh untuk anggota yang di lingkungan tertutup ataupun di lingkungan luar.

Sarana menjadi pendukung dalam proses pembentukan akhlak mulia di komunitas motor kemplung suwung Yogyakarta dikarenakan dengan adanya sarana maka akan lebih memudahkan pengurus dalam fase pembentukan akhlak.

- b. Faktor yang menghambat Strategi Pendidikan Akhlak di komunitas motor Kemplung Suwung Yogyakarta. Ketertutupan diri anggota membuat pengurus merasa kesulitan dalam pembentukan akhlak mulia di komunitas ini, dikarenakan dalam membentuk akhlak mulia sangat diperlukan keterbukaan demi kelancaran proses pembentukan tersebut. Ada celah yang akan didapatkan pengurus dalam menyampaikan materi pembentukan akhlak tersebut.

Faktor lingkungan buruk akan mempengaruhi kondisi akhlak anggota, sehingga akan menjadi sebuah hambatan kecil bagi pengurus dalam membentuk akhlak mulia bagi anggota komunitas motor kemplung suwung Yogyakarta.

B. SARAN

Dari kesimpulan yang telah dibuat, peneliti melihat perlunya beberapa perbaikan yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas akhlak di Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta. Adapun saran atau rekomendasi dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan pengembangan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kemampuan manjerial sebuah Program pembentukan akhlak mulia.
2. Dengan adanya fakta bahwa anggota berasal dari daerah dan budaya yang berbeda, pengurus harus tetap memiliki metode jitu dalam proses pembentukan akhlak mulia tersebut. Jika memang pengurus merasa terbatas dalam bidang tersebut maka disarankan untuk mengundang tenaga luar yang ditujukan untuk mengembalikan semangat anggota dalam membentuk akhlak mulia.
3. Diperlukan upaya lebih untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan di awal. Sebagai pilihan mungkin dapat dilakukan dengan menambah waktu di program kerohanian atau pengurus agar dapat membantu anggota dalam membentuk akhlak mulia di dalam komunitas.
4. Dalam upaya menciptakan komunitas motor yang berakhlak hendaknya pihak pengurus lebih dulu memberi contoh positif kepada anggota supaya anggota bisa meniru kebiasaan baik tersebut, misalnya soal disiplin waktu, disiplin ibadah dan lain sebagainya.
5. Kedisiplinan dalam hal ibadah dan sosial anggota komunitas harus ditingkatkan demi tercapainya generasi yang disiplin dan terciptanya lingkungan *bikers* yang agamis.

C. KATA PENUTUP

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta kesempatan kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul '*pendidikan akhlak*

di komunitas motor kemplung suwung Yogyakarta”. Selanjutnya peneliti mengharapkan kritik dan masukan kepada pembaca guna perbaikan selanjutnya. Peneliti berharap tesis ini akan berguna bagi para calon peneliti selanjutnya, pendidik, calon pendidik, serta orang-orang yang membutuhkannya. Peneliti menyampaikan permintaan maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam tesis ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu sehingga penelitian tesis ini dapat diselesaikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aceh, Aboebakar. *Pendidikan Sufi Sebuah Karya Mendidik Akhlak Manusia Karya Filosof Islam di Indonesia*. Solo: CV. Ramadhani, cet. 3, 1991.
- Ahmad D, Marimba. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: al-Ma'arif. Cet. IV, 1980.
- Al Ghozali, Imam. *Ihya Ulum al Din, jilid III*. Indonesia: Dar Ihya al Kotob al Arabi, tt.
- Al Qur'an dan Terjemah. *Departemen Agama Republik Indonesia*. Jakarta: CV Toha Putra Semarang, 1989.
- Al-Banna, Syekh Hasan. *Aqidah Islam*. Bandung : Al-Ma'arif, 1985.
- Ali, Muhammad. *Kamus Lengkap Indonesia Modern*. Jakarta : Pustaka Amani, 1997.
- Ali, Yunasril. *Pelita Hidup Memuji Ridha Ilahi*. Jakarta : Klam Mulia, 1991.
- Amin, Ahmad. *Etika Ilmu Akhlak*. Jakarta : Bulan Bintang, 1998.
- Anis, Ibrahim . *Al Mu'jam Al Wasith*. Mesir: Darul Maarif, 1972.
- AS, Asmaran. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Athiyah al Abrasyi, Moh. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Terj. Bustami A. Ghani dan Djohar Bahry. Jakarta: Bulan Bintang, 1970.
- Burke, Peter. *Sejarah dan Teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia 2001.
- Chaplin, C.P. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Rajawali Press, 1989.
- DEPAG RI. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang : CV Toha Putra, 1989.
- Drajat, Djakiah. *Dasar-dasar agama Islam*. Jakarta : universitas terbuka, 2002.

- Eka Sari dan Puji Lestari, jurnal *Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Terbentuknya Komunitas Motor Yykc (Yin Yang King Club) Yogyakarta*, Yogyakarta:2015.
- Filsafat Ilmu, Tim Dosen. *Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Liberti, 1996.
- Furchan, Arief. *Pengantar Peneliti Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Hadi, "*Al-Qur'an Pembina Akhlak Mulia*",
<http://www.geocities.com/pematra/taz20.htm> senin, 3 Mei 2020. 7.50. PM.
- Hadi, Sutrisni. *Metodologi Reserch II*. Yogyakarta: Andi, 1990.
- Halim Mahmud, Ali Abdul. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Hermawan, Kertajaya. *Arti komunitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2008.
- HK, Dayang. "*Pentingnya Pembentukan Akhlak Mulia*",
<http://www.brunet.bn/news/pelita/25jan/teropong.htm>, diakses pada hari Sabtu, 7 Juni 2020, 07.53. PM
- HR. Al-Bukhari dalam al-Adabul Mufrad no. 273 (Shahiihul Adabil Mufrad no. 207), Ahmad (II/381), dan al-Hakim (II/613), dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu. Dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam Silsilatul Ahaadiits ash-Shahiihah.
- Ihsan, Muhammad. Skripsi. *Modal Sosial Di Dalam Mempertahankan Komunitas (Studi Tentang Komunitas Motor Vespa Uvorable Di Pekanbaru, Riau*: 2015.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta : Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam/LPPI, 2004.
- Imamuddin, Basuni. *Kamus Kontekstual Arab-Indonesia*. Depok : Ulinuha Press, 2001.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Umum*. Bandung : Mandar Maju, 1996.
- M. Echol, John. et.al. *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*. Jakarta : Gramedia, 1987.

- M. Sholihin dan M. Rosyid Anwar. *Akhlak Tasawuf; Manusia Etika; dan Makna Hidup*. Bandung: Nuansa, 2005.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Mas'ud, Ali. *Akhlak Tasawuf*. Sidoarjo: CV. Dwiputra Pustaka Jaya, 2012.
- Mas'ud, Ali. *Akhlak Tasawuf*. Sidoarjo: CV. Dwiputra Pustaka Jaya, 2012.
- Muflihani. Tesis. *Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa Di Madrasah Aliyah Pp. Hidayatullah Tanjung Morawa*. Medan: 2017.
- Muhammad SAW. (Imam Abi Hasan, *Tafsir Nawawi*, (tt.p: Nur Asya"), Juz 1.
- Mujib, Abdul. *Pendekatan Fenomenologi dalam Studi Islam*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal.
- Mustofa.A. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia, 1999.
- Mutahir, Arizal. *Intelektual Kolektif Pierre Bourdieu : Sebuah Gerakan Untuk Melawan Dominasi*. Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2011.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. cet. IV, 2002.
- Nurdin, Muslim dkk. *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung: CV Alfabeta, 1995.
- Pengertian tentang *amar ma'ruf* adalah yang dijelaskan oleh Imam Abi Hasan dalam *Tafsir Nawawi*, bahwa *amar ma'ruf* adalah memerintahkan yang baik dengan tauhid dan mengikuti syari'at nabi
- Rachman, Manan. *Strategi Dan Langkah-langkah Penyusunan*. Semarang: IKIP Semarang, 1999.
- Raharjo, Turnomo. *Mengargai Perbedaan Kultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Ridhahani, *Transformasi Nilai-Nilai Karakter/Akhlak Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: LKiS, 2013.

- Said, Muh. *Etika Masyarakat Indonesia*. Jakarta : Pradya Paramita, 1980.
- Santosa, Slamet. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Shihab, Quraish. *Wawasan al-Qur'an*. Bandung : Mizan, 2000.
- Soekanto, Soerjono. *Teori Sosiologi tentang Perubahan social*. Surabaya: Ghalia Indonesia, 1983.
- Soenarjo, R.H.A. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta : Depag RI,1971.
- Soenarno. *Kekuatan Komunitas Sebagai Pilar Pembangunan Nasional*. Jakarta: Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah, 2002.
- Sudjana Ibrahim, Nana. *Pengantar Dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru,1989.
- Sudjanto, Agus. *Psikologi Umum*. Jakarta : Bumi Aksara, 1995.
- _____. *Psikologi Umum*, (Jakarta, : Aksara Baru, 1985.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan RND*. Bandung: CV, Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta, 2015.
- Sumber Internet. <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-komunitas.html>, diakses pada tanggal 13 Juni 2020, pukul 21.10 WIB.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995.
- Suwito. *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Miskawaih*. Jakarta, Disertasi Doktor Program Pascasarjana IAIN Syarifhidayatullah, 1995.
- Syaifudin. *Percikan Pemikiran Imam Al Ghazali*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Thoha et al, Chabib. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

Tholhah Hasan, Muhammad. *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lantabora Press. Cst. IV, 2005.

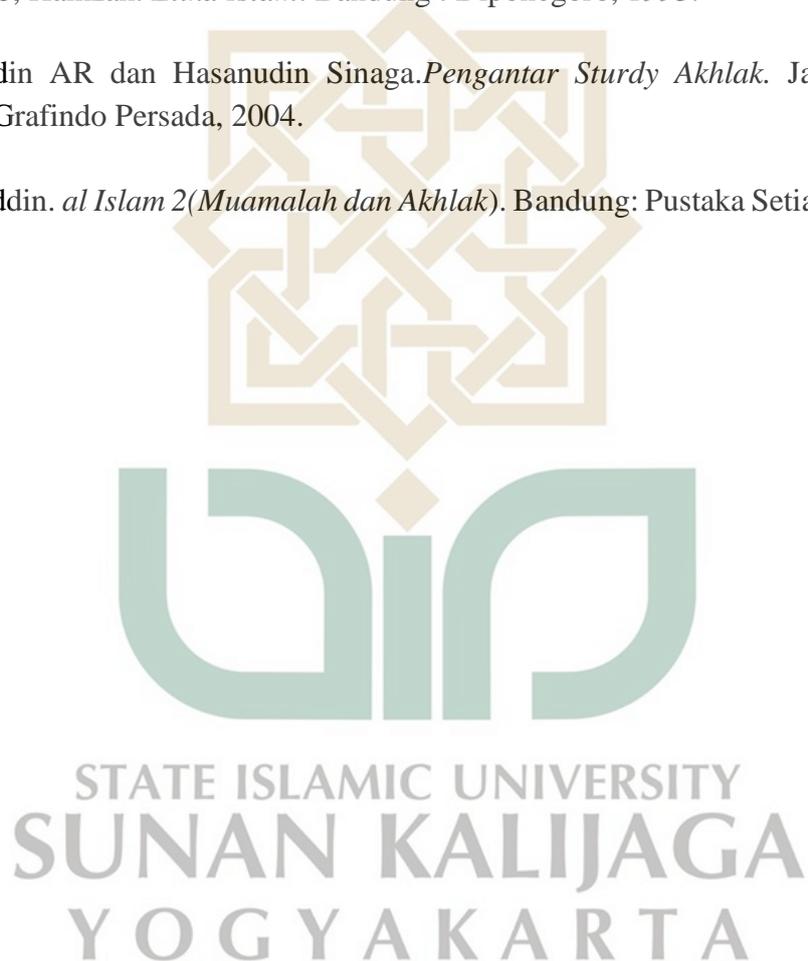
Tonny, Fredian. *Diktat Mata Kuliah Pengembangan Masyarakat*. Institut Pertanian Bogor, 2003.

Wenger, Etienne et al. *Cultivating Communities of Practice*. Boston: Harvard Business School Press, 2002.

Ya'qub, Hamzah. *Etika Islam*. Bandung : Diponegoro, 1993.

Zahrudin AR dan Hasanudin Sinaga. *Pengantar Sturdy Akhlak*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004.

Zainuddin. *al Islam 2 (Muamalah dan Akhlak)*. Bandung: Pustaka Setia, cet. I, 1999.



LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-014/Un.02/DT/PG.00/01/2020

Lamp :-

H a l : Permohonan Ijin Penelitian Tesis

Kepada Yth.

Ketua Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta
Di Jl Gambiran, Umbulharjo, Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas Akhir Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka diperlukan penelitian Tesis. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Penelitian Tesis bagi mahasiswa kami :

Nama : Hasbi Ashidqi
NIM : 18204010023
Prodi : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Judul : Akhlak dan Spiritualitas Komunitas Motor Yogyakarta
Metode : Observasi, wawancara, dokumentasi

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 6 Januari 2020
a.n. Dekan
Kaprodi PAI


Dr. H. Radjasa, M.Si
NIP. 19560907 198603 1 002

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ybs

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

| | | |
|----------------------|--|--------------|
| HARI/TANGGAL | KAMIS, 3 OKTOBER 2019 | |
| NAMA DAN NIM | HASBI ASHIDIQI, 18204010023 | |
| JUDUL PROPOSAL | PENDIDIKAN AKHLAK DAN SIKAP SPIRITUAL TERHADAP KOMUNITAS MOTOR YOGYAKARTA. | |
| DOSEN | | |
| DAFTAR HADIR PESERTA | Nama : | Tanda tangan |
| | 1. ABDUL HADI MBS | 1. |
| | 2. Irfon Kuncoro | 2. |
| | 3. Moh Iqbal Abdullah Kapi | 3. |
| | 4. Muntadin | 4. |
| | 5. Muhammad Rossi | 5. |
| | 6. Nur Ika Fatmawati | 6. |
| | 7. ABD. SAJJAD AHMAD | 7. |
| | 8. Siti Kasanah | 8. |
| | 9. Ulum fatmawati m | 9. |
| | 10. Wafiqi | 10. |
| | 11. Abdul Fariz Azri | 11. |
| | 12. Riva Hermans | 12. |
| | 13. M. Gafarurrozi | 13. |
| | 14. Nur Syamsu | 14. |
| | 15. Hana Lutfi A. | 15. |
| Diskusi | | |
| Nama | Pertanyaan/Masukan/Saran*) | |
| 1. Rosi | Apa yang menjadi daya tarik | |
| 2. Abdullah Sajjad | Pendidikan Informal | |
| 3. Siti Kasanah | LB Rutang mengenai | |
| 4. | | |
| 5. | | |
| 6. | | |

*) Apabila tidak cukup bisa ditulis dibaliknya

Mengetahui
Kaprosdi Magister (S2) PAI

Dr. H. Radjasa, M.Si.

Dosen Seminar Proposal

PEDOMAN PENELITIAN

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati latar belakang Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta
2. Mengikuti Kegiatan yang ada di dalam Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta
3. Proses Pembentukan Akhlak yang dilakukan oleh Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan Ketua Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta

| | |
|-----------------|--|
| Tema | Profil dan data tentang Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta |
| Informan | Ketua Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta |
| Nama | Rio Allandika |
| Waktu | |
| Tempat | |

- a. Bagaimana awal mula anda membentuk Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?
- b. Pada tanggal berapa Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta berdiri ?
- c. Apa tugas-tugas penting anda selaku ketua dalam Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta berdiri ?
- d. Apa saja kegiatan yang terdapat dalam Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?
- e. Bagaimana kondisi akhlak anggota Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta?
- f. Apa kegiatan negatif yang sampai sekarang sulit untuk dihindari oleh anggota Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta?
- g. Bagaimana akhlak kita terhadap Allah SWT (dalam hal beribadah), terhadap sesama manusia (misalnya dengan sesama anggota, pada orang tua, dan masyarakat) serta terhadap lingkungan (alam sekitar) ?

- h. Siapa yang bertugas untuk membentuk akhlak di Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?
- i. Kegiatan apa saja yang dapat mendukung pembentukan akhlak mulia di Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?
- j. Mengapa pembentukan akhlak penting dilakukan dan diterapkan dalam Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?
- k. Apa faktor pendukung dan penghambat pembentukan akhlak mulia di Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?

2. Wawancara dengan Penasehat Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta

| | |
|-----------------|--|
| Tema | Pembentukan Akhlak Mulia di Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta |
| Informan | Penasehat Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta |
| Nama | Noor Rohman |
| Waktu | |
| Tempat | |

- a. Berapa lama anda bergabung dengan Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta?
- b. Apa saja tugas-tugas anda dalam Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?
- c. Bagaimana Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta dalam pandangan masyarakat sekitar ?
- d. Apa pengertian akhlak menurut anda ?
- e. Bagaimana kondisi akhlak anggota Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta?
- f. Bagaimana proses pembentukan akhlak atau tingkah laku anggota terhadap Allah SWT, terhadap sesama manusia, dan lingkungan ?
- g. Apakah ada kegiatan khusus atau rutin dalam membentuk akhlak di Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?
- h. Kapan kegiatan diskusi keagamaan dilaksanakan dalam Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?
- i. Apa kegiatan negatif yang masih sering dilakukan oleh anggota Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?

- j. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk akhlak anggota Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?

Hasil :

- k. Apa saja kendala anda selama menjabat sebagai penasehat di Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?

1. Wawancara dengan HUMAS Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta

| | |
|-----------------|--|
| Tema | Pembentukan Akhlak Mulia dan Data tentang Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta |
| Informan | HUMAS Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta |
| Nama | Eka Garnadi |
| Waktu | |
| Tempat | |

- a. Berapa lama anda menjabat sebagai HUMAS di Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?
- b. Apa saja tugas penting anda sebagai HUMAS Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?
- c. Apa saja kegiatan yang ada dalam Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?

Hasil :

- d. Kapan kegiatan diskusi keagamaan dilaksanakan di Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?
- e. Bagaimana akhlak kita terhadap Allah SWT (dalam hal beribadah), terhadap sesama manusia (misalnya dengan sesama anggota, pada orang tua, dan masyarakat) serta terhadap lingkungan (alam sekitar) ?
- f. Mengapa pembentukan akhlak penting dilakukan dan diterapkan dalam Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?
- g. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk akhlak anggota Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?

4. Wawancara dengan Anggota Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta

| | |
|-----------------|--|
| Tema | Pembentukan Akhlak Mulia dan Data tentang Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta |
| Informan | Anggota Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta |
| Nama | |
| Waktu | |

- Sudah berapa lama menjadi anggota Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?
- Bagaimana sikap anggota Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?
- Apa saja kegiatan-kegiatan yang ada pada Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?
- Bagaimana Kondisi Akhlak Anggota Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?
- Bagaimana peraturan soal sikap akhlak dalam Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?

C. PEDOMAN DIKUMENTASIKAN

- Kegiatan Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta
- Diskusi Pendidikan Akhlak Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta
- Rapat *Intern* Bersama Pengurus

HASIL PENGUMPULAN DATA

A. TRANSKIP OBSERVASI

- Mengamati latar belakang Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta

| | |
|---------------------|---|
| Hari | Minggu |
| Tanggal | 19 Januari 2020 |
| Lokasi | Sekre Komunitas Kemplung |
| Data yang diperoleh | Data-data tentang gambaran umumsertaprofilKomunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta, kondisilingkungandalambentukdokumen |
| | Dipanduoleh Ketua Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta |

- Mengikuti Kegiatan yang ada di dalam Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta

| | |
|---------|------------------|
| Hari | Sabtu |
| Tanggal | 22 februari 2020 |

| | | |
|---------------------|---|--|
| Lokasi | Gambiran | |
| Data yang diperoleh | Data-data dan dokumentasi tentang kegiatan sunmori, kopdargap, diskusi, dan rapat pengurus Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta | Dipanduoleh Ketua Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta |

3. Strategi Pendidikan Akhlak yang dilakukan oleh Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta

| | | |
|---------------------|--|--|
| Hari | Minggu | |
| Tanggal | 19 Januari 2020 | |
| Lokasi | Sekre Komunitas Kemplung | |
| Data yang diperoleh | Wawancara dengan penasehat, ketua dan humas Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta | Dipanduoleh Penasehat Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta |

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta

| | | |
|---------------------|--|--|
| Hari | Kamis | |
| Tanggal | 23 Januari 2020 | |
| Lokasi | Sekre Komunitas Kemplung | |
| Data yang diperoleh | Data-data dan wawancara tentang faktor penghambat dan faktor pendukung pendidikan akhlak Komunitas Kemplung Suwung Yogyakarta, kondisilingkungandalambentukdokumen | Dipanduoleh Penasehat dan Humas Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta |

B. TRANSKIP WAWANCARA

1. Wawancara dengan Ketua Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta

| | |
|-----------------|--|
| Tema | Profil dan data tentang Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta |
| Informan | Ketua Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta |
| Nama | Rio Allandika |
| Waktu | 19 Januari 2020, 11.30 WIB |
| Tempat | Sekretariat Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta |

- a. Bagaimana awal mula anda membentuk Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?

Hasil :

“Jadi awal mulanya adalah dari 4 orang yang sering kumpul bareng dengan hobi yang sama yaitu membahas seputar otomotif yang difokuskan pada dunia motor, kemudian kami memiliki niat dan tujuan untuk memperluas persaudaraan dalam lingkup bikers atau yang biasa disebut komunitas motor. Beranggota lebih dari 10 orang yang memiliki hobi yang searah dengan hati tulus dan ikhlas memiliki niat menyambung tali *silaturahmi* mencari saudara yang sejalan di bidang permotoran”.

- b. Pada tanggal berapa Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta berdiri ?

Hasil :

“Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta memiliki sekretariat di Jl. Gambiran No. 61, Pandeyan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Komunitas ini berdiri pada tanggal 8 Oktober 2018. Makin lama makin bertambah anggotanya, mulai dari mahasiswa, wiraswasta, dan driver ojek online yang mana kami memiliki hobi yang sama dan tujuan yang sama”.

- c. Apa tugas-tugas penting anda selaku ketua dalam Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta berdiri ?

Hasil :

“Kalau tugas utama saya di sini lebih memantau para member saya mas, bertanggung jawab penuh atas nama Komunitas. Misalnya, memberikan contoh yang baik kepada komunitas dan menegur ketika anggota melakukan hal yang dilarang dalam tata tertib”.

- d. Apa saja kegiatan yang terdapat dalam Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?

Hasil :

“Program komunitas motor kemplung suwung Yogyakarta terbagi menjadi 4, yaitu program harian. Kalau harian sih kita biasanya kalau lagi pada tidak ada kegiatan biasanya saling menghubungi via whatsapp untuk bertemu atau sekedar kumpul bersama. Lanjut kegiatan mingguan, biasa kami melaksanakan kopsan dan kopdar di mana kami mendiskusikan beberapa hal tentang komunitas sambil bersantai ria. Kemudian kegiatan bulanan dan tahunan. Adapun program bulanan dan tahunan adalah adanya *silaturahmi* dikediaman salah satu anggota, kopdar gabungan, bakti social. Serta kegiatan tahunannya yaitu *anniversary* atau hari jadi komunitas Kemplung Suwung”

- e. Bagaimana kondisi akhlak anggota Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta?

Hasil :

“Kondisi akhlak anggota komunitas di sini ini berhubungan dengan perilaku anggota komunitas yang mana untuk mengetahui perilaku mereka ini selain penilaian sehari-hari kita bisa melihat buku tatib untuk mengetahui akhlak anggota itu baik atau tidak. Demi terjaganya kondisi akhlak anggota yang baik, perlu bagi pengurus untuk merumuskan tata tertib di komunitas, semua pengurus yaitu dari mulai perencanaan

sampai langkah-langkah yang efisien dalam menangani anggota agar tetap disiplin di dalam komunitas dan bisa menjaga etika serta akhlak anggota komunitas”

- f. Apa kegiatan negatif yang sampai sekarang sulit untuk dihindari oleh anggota Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta?

Hasil :

“Begini ya mas, menurut saya disamping adanya kelebihan pastinya juga ada kekurangan. Kalau hal negatif yang memang masih sering dilakukan oleh anggota kemplung itu contohnya seperti, ketika dijalanan masih saja ada yang ugal-ugalan dalam mengendarai sepeda motor dan diam-diam ada salah beberapa anggota yang minum-minuman keras. Tapi tidak sampai menyentuh yang namanya Narkoba. Karna itu sudah menjadi pelanggaran keras bagi komunitas. Siapa yang melanggar pasti mendapat teguran, jika tetap saja melakukan hal-hal tersebut, maka tidak segan kami keluarkan dari komunitas, karena dampaknya sangat buruk bagi anggota lainnya dan juga nama besar komunitas”.

- g. Bagaimana akhlak kita terhadap Allah SWT (dalam hal beribadah), terhadap sesama manusia (misalnya dengan sesama anggota, pada orang tua, dan masyarakat) serta terhadap lingkungan (alam sekitar) ?

Hasil :

“Saya beserta pengurus lainnya selalu memantau setiap tata tertib dan bahkan hampir 1 tahun kami selalu memperbaiki tata tertib sesuai dengan perubahan supaya anggota komunitas tidak keluar dari tujuan awal berdirinya komunitas ini. Mengontrol dan menata sifat dan akhlak anggota akan mudah apabila semua pengurus mampu untuk komitmen dan bisa mengalahkan egonya dalam keadaan apapun. Karena jika pengurus saja tidak bisa mengontrol ego, percuma saja dibuat sebuah peraturan dalam komunitas ini. Kalau masalah ibadah mas, untuk sholat lima waktu kami semua di sini berusaha untuk tepat waktu. Ketika ada kegiatan, misalnya *touring* gitu ya kami menyempatkan untuk sholat berjamaah, tapi terkadang ada yang tidak ikut sholat. Memang tidak mudah untuk mengajak semua anggota untuk melaksanakannya, ya pelan-pelan. Seiring berjalannya waktu, pasti akan terbuka dengan sendirinya tanpa ada paksaan. Nah, untuk kepedulian kita terhadap lingkungan di sini kami juga punya kegiatan setiap bulannya yaitu bakti sosial, seperti yang kami lakukan waktu lalu membagikan takjil dijalanan. Menurut saya itu ya mas, untuk proses pembentukan akhlak manusia memang terkadang mudah dan kadang pula sedikit berat. Perlu adanya dukungan dari berbagai pihak, dengan diadakannya agenda positif yang banyak, maka akan terciptalah kondisi komunitas motor yang memiliki akhlak mulia.”

- h. Siapa yang bertugas untuk membentuk akhlak di Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?

Hasil :

“di sini saya memberikan amanah kepada penasehat kemplung suwung yang bernama Noor Rohman untuk mengajarkan beberapa teori keagamaan. Alasan saya memilih Mas Noor karena memang beliau orangnyanya baik, tingkah laku dan tutur

katanya. Selain itu keluarga beliau juga lebih baik dalam sisi keagamaannya. Dikalangan masyarakat beliau dianggap sebagai ustadz, sehingga menurut saya cocok apabila Mas Noor juga mampu merealisasikan edukasi Islami kepada anggota Komunitas Kemplung Suwung”.

- i. Kegiatan apa saja yang dapat mendukung pembentukan akhlak mulia di Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?

Hasil :

“untuk kegiatan yang menunjang pembentukan akhlak didalam komunitas ini, ada beberapa kegiatan yang disepakati oleh saya sebagai ketua dan para pengurus yaitu pada kegiatan mingguan, jadi setiap 2 minggu sekali kami mengadakan silaturahmi ke kediaman salah satu anggota. Di situ kami melakukan diskusi tentang komunitas dan membahas tentang keagamaan, seperti ada beberapa tausiah yang dipimpin oleh Mas Noor. Ada juga kegiatan bakti social yang kita adakan sebulan sekali, di sini maksudnya yaitu untuk membantu sesama manusia dan menjaga hubungan baik terhadap sesama umat”.

- j. Mengapa pembentukan akhlak penting dilakukan dan diterapkan dalam Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?

Hasil :

“sangat amat penting baik bagi anggota maupun komunitas, karena dengan terbentuknya akhlak yang baik maka akan bermanfaat bagi diri sendiri dan juga baik bagi orang lain seperti pandangan masyarakat sekitar. Bahwa tidak semua komunitas motor itu pandangannya atau alurnya negatif. Di sini saya dan teman-teman bekerjasama untuk menjaga nama baik komunitas dari hal-hal semacam itu. Saya ingin para member bergabung dalam komunitas ini tidak sia-sia, dalam arti komunitas ini bisa mendatangkan manfaat baik dan tidak membuat keluarga dan masyarakat kuatir”.

- k. Apa faktor pendukung dan penghambat pembentukan akhlak mulia di Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?

Hasil :

- 1) “Faktor pendukungnya ialah pengurus serta kelengkapan sarana. mengapa pengurus yang jadi faktor pendukung pendidikan akhlak di komunitas? Karena pengurus yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik anggota komunitas kepada hal yang lebih baik”.
- 2) Faktor yang jadi penghambat adalah belum semua anggota merasa terbuka, tidak sedikit anggota yang menutupi cerita tentang dirinya maupun persoalan yang datang pada mereka. lalukesan anggota yang negatif pada pengurus yang cenderung menghukum, bagian ini yang masih dikawatirkan anggota untuk bertemu pengurus. Dan selanjutnya cara pandang orang bahwa yang bertemu pengurus itu anggota yang memiliki masalah, sebenarnya tidak juga, tidak semua anggota yang memiliki masalah saja yang harus bertemu pengurus tapi anggotayang mau ikut touring juga mendaftarkan diri dn bertemu pengurus.”

2. Wawancara dengan Penasehat Komunitas Motor Kemplung Suwung

Yogyakarta

| | |
|-----------------|--|
| Tema | Pembentukan Akhlak Mulia di Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta |
| Informan | Penasehat Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta |
| Nama | Noor Rohman |
| Waktu | 23 Januari 2020, 11.30 WIB |
| Tempat | Sekretariat Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta |

- a. Berapa lama anda bergabung dengan Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta?

Hasil :

“Saya bergabung di komunitas ini dari awal berdirinya kemplung suwung mas. Merintis bersama ketua dulunya. Jadi kurang lebih ya sudah hampir dua tahun saya bergabung. dan di sini saya diamanahkan oleh ketua komunitas untuk berada diposisi sebagai penasehat. Menurut saya itu sebuah amanah yang sangat amat besar tanggung jawabnya, di mana seorang penasehat itu harus baik pribadinya supaya bisa menjadi contoh yang baik bagi anggota lain”.

- b. Apa saja tugas-tugas anda dalam Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?

Hasil :

“untuk tugas dalam komunitas, pastinya sudah jelas saya sebagai penasehat yaitu memberikan nasehat kepada seluruh anggota dan bisa dibilang tempat mengadu keluh kesah para anggota. Apabila ada permasalahan dalam komu itas di sini saya bertugas menjadi penengah, mencoba memberikan solusi supaya masalah tersebut tidak bertambah luas. Selain itu, saya juga bertugas memimpin diskusi keagamaan yang termasuk dalam kegiatan mingguan. Di mana saya memberikan siraman rohani bagi anggota komunitas supaya tetap bertaqwa kepada Allah SWT . dan peduli terhadap sesama manusia dan lingkungan”.

- c. Bagaimana Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta dalam pandangan masyarakat sekitar ?

Hasil :

“keinginan kita dalam komunitas ini adalah melakukan hal-hal yang positif. Namun, tidak semudah itu. Karna terkadang sebagian masyarakat masih banyak yang mengatakan bahwa komunitas motor itu sering melakukan hal negatif. Tak menutup kemungkinan untuk masalah yang satu ini yaitu minuman keras, memang terkadang masih tidak dapat mengendalikan diri untuk tidak minum. Padahal dalam peraturan yang sudah ditetapkan oleh ketua, dilarang minum. Siapapun yang melanggar tata tertib maka akan kami tegur dengan cara kita mengadakan rapat bersama. Supaya anggota bisa lebih mengerti dan tidak mengulangi kesalahan yang telah dilakukan”.

d. Apa pengertian akhlak menurut anda ?

Hasil :

“Menurut saya akhlak itu adalah suatu tingkah laku yang dimiliki oleh manusia yang mana dilakukan karna suatu keinginan untuk melakukan perbuatan yang baik secara sadar tanpa adanya suatu paksaan. Maka dari itu perlu adanya pendidikan atau pembentukan akhlak yang baik dengan cara yang baik pula”.

e. Bagaimana kondisi akhlak anggota Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta?

Hasil :

“Kondisi akhlak anggota komunitas di sini ini berhubungan dengan perilaku anggota komunitas yang mana untuk mengetahui perilaku mereka selain penilaian sehari-hari bisa dilihat dari catatan buku tata tertib. Apakah akhlak anggota itu baik atau tidak. Dari pandangan saya di sini, kondisi akhlak anggota kemplung tebilang berada ditengah-tengah mas. Bisa dikatakan baik tapi juga masih bisa dikatakan buruk. Maka dari itu diadakannya kegiatan pembentukan akhlak. Beberapa anggota masih ada yang minum-minuman keras secara tertutup. Tapi lagi-lagi kita sebagai pengurus juga harus perlahan dalam menyikapi hal tersebut, supaya tidak ada kesalah pahaman”.

f. Bagaimana proses pembentukan akhlak atau tingkah laku anggota terhadap Allah SWT, terhadap sesama manusia, dan lingkungan ?

Hasil :

“Pertama akhlak terhadap Allah Swt dalam artian yaitu beribadah, anggota kemplung di sini rajin melakukan sholat berjamaah ketika kita ada kegiatan selalu menyempatkan waktu karna memang sholat itu wajib dilaksanakan. Tapi ya tidak menutup kemungkinan, ada juga yang tidak ikut sholat dengan beberapa alasan. Namun, disini saya tidak akan pernah berhenti untuk selalu mengingatkan dan mengajak para anggota untuk beribadah, apapun itu. Terhadap sesama manusia seperti contohnya dengan para anggota, lalu masyarakat, dan keluarga. Ya karna lagi-lagi dari latar belakang yang berbeda pastinya juga setiap anggota memiliki sifat dan sikap yang berbeda pula. Hanya saja di sini bagaimana cara kita untuk bisa saling memahami dan mengenal satu sama lain, selagi itu masih dalam batas yang sewajarnya. Ketika ada kesulitan kita saling membantu. Dan dalam lingkungan masyarakatpun demikian kita agendakan baksos setiap bulannya. Supaya masyarakat tidak memandang bahwa komunitas motor tidak dianggap hanya melakukan hal yang negatif saja. Tidak lupa mengingatkan kepada seluruh anggota unuk selalu menjaga lingkungan seperti tidak membuang sampah sembarangan, tidak merusak tanaman, tidak membuat onar dijalanan (ugal-ugalan), serta memodifikasi motor tidak berlebihan. Dengan makhluk hidup maupun makhluk yang mati kita harus menjaga sikap dengan baik”

g. Apakah ada kegiatan khusus atau rutin dalam membentuk akhlak di Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?

Hasil :

“Dalam upaya mencetak generasi bikers yang baik, tentu sebuah tantangan bagi pengurus. Dikarenakan umumnya sikap anggota komunitas motor adalah terkesan bebas, namun berbeda dengan yang terjadi di komunitas ini. Proses yang dilakukan di komunitas motor ini berupa adanya siraman rohani dan bakti sosial supaya anggota komunitas motor bisa merasakan bagaimana ketika berada di posisi di rendah dalam arti, bagaimana dikala kita lagi kesusahan dan tidak ada yang menolong sangat amat miris bukan. Maka dari itu dengan adanya kegiatan tersebut dapat menunjang ruhani para anggota untuk bersikap baik dengan sesama dan lingkungan”

- h. Kapan kegiatan diskusi keagamaan dilaksanakan dalam Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?

Hasil :

“sebenarnya untuk kegiatan diskusi keagamaan di sini dilakukan sebulan sekali, hanya saja setiap minggunya kan kita juga mengadakan pertemuan seperti kopsan yang mana di situ momen yang bisa diselipkan diskusi-diskusi kecil mengenai keagamaan terutama dalam pembentukan akhlak”.

- i. Apa kegiatan negatif yang masih sering dilakukan oleh anggota Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?

Hasil :

“masih ada beberapa hal negatif yang biasa dilakukan oleh anggota yaitu diantaranya adalah minum-minuman keras secara tertutup. Contohnya waktu itu kami sepulang dari acara anniversary komunitas lain, pastinya mengadakan acara besar yang mana di situ terkadang anggota masih ada yang belum bisa mengendalikan diri untuk tidak minum. Namun, setelah pengurus mengetahui hal tersebut segera diberikan tindakan... bahkan ada hukuman tersendiri. Selanjutnya, mengendarai motor yang ugal-ugalan masih ada anggota yang demikian. Dan anggota juga terkadang belum bisa tepat waktu ketika ada kegiatan. Pengurus komunitas di sini selalu memantau setiap perkembangan setiap anggota, kemudian diseleksi dari anggota yang memiliki catatan buruk tertinggi, menengah, ataupun terendah. Yang mana nantinya sebagai evaluasi untuk komunitas”.

- j. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk akhlak anggota Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?

Hasil :

- 1) “Faktor pendukungnya ialah kerja sama dari semua pengurus dalam pengawasan perilaku anggota komunitas dan mendidik karakter serta akhlak anggota, serta pengurus yang bisa menjadi contoh untuk anggota yang di lingkungan tertutup ataupun di lingkungan luar apalagi kita semua adalah anggota komunitas motor yang di pandangan masyarakat ini mempunyai nilai dan norma islam yang masih menjadi pertanyaan”.
- 2) “Saya fikir dengan banyaknya anggota maka karakter mereka pun bervariasi, ini pun dipengaruhi dari asal anggota, lingkungan anggota, teknologi yang

canggih juga sangat mempengaruhi karena ketika anggota berada pada luar jam kumpul komunitas sudah lepas dari pengawasan pengurus. Faktor selanjutnya adalah keluarga, tidak semua keluarga mereka ada di kondisi yang baik, kadang banyak juga orang tua yang tidak memperdulikan anaknya. Dari hal ini juga perlu adanya sebuah evaluasi, baik evaluasi bagi pengurus, anggota dan program pembentukan akhlak mulia itu sendiri yang ada di komunitas motor ini”.

- k. Apa saja kendala anda selama menjabat sebagai penasehat di Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?

Hasil :

“tepat sekali mas andamenanyakan hal tersebut, ya jadi kendala saya di sini selama menjabat sebagai penasehat komunitas yaitu, ada kala nya saya menjadi bahan perbincangan dibilang sok paling benar dan sebagainya. Namun, tidak masalah bagi saya karna di sini saya sudah melaksanakan kewajiban sebagai penasehat. Karna memang mungkin anggota belum begitu mengenal saya jadi terkadang masih berfikir bahwa saya orangnya begini dan begitu. Sejauh ini saya merasa nyaman berada di komunitas kemplung karna solidaritas yang sangat bagus”.

3. Wawancara dengan HUMAS Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta

| | |
|-----------------|--|
| Tema | Pembentukan Akhlak Mulia dan Data tentang Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta |
| Informan | HUMAS Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta |
| Nama | Eka Garnadi |
| Waktu | 28 Januari 2020, 11.30 WIB |
| Tempat | Sekretariat Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta |

- a. Berapa lama anda menjabat sebagai HUMAS di Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?

Hasil :

“kira-kira sudah hampir dua tahun lah mas, tidak lama dri berdirinya kemplung saya diajak bergabung oleh salah satu anggota yang sekarang juga menjadi pengurus di dalam komunitas”.

- b. Apa saja tugas penting anda sebagai HUMAS Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?

Hasil :

“kalau untuk tugas saya di sini itu ya kurang lebih memberikan info-info seputar komunitas motor, selain itu sebagai jaringan sosial mereka ketika ada kegiatan saya yang membantu membagikan informasi lanjutan kepada anggota-anggota lain. Tidak hanya dalam komunitas sebenarnya. Jadi informasi yang ada di luar komunitaspun

saya juga harus update. Supaya komunitas kemplung tidak hanya jalan ditempat namun harus tetap memiliki beberapa koneksi dari luar agar bisa berkembang dan semakin eksis di dunia bikers”.

- c. Apa saja kegiatan yang ada dalam Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?

Hasil :

“ada kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Ya kegiatannya banyak yang sebenarnya. Di sini saya kasih poin-poin nya saja di mana agenda ini sangat rutin dilakukan oleh komunitas. Yang pasti adalah touring, kopsan kopdar, baksos, kurang lebih itu sih. Kayak hari minggu kemarin kami melaksanakan Sunday morning ridding biasa disebut sunmori. Ya kita riding bareng anggota lain dan berkunjung kesuatu tempat menikmati keindahan alam. Dengan begitu timbul rasa kita untuk selalu bersyukur masih bisa menikmati indahnya ciptaan Allah swt”.

- d. Kapan kegiatan diskusi keagamaan dilaksanakan di Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?

Hasil :

“Diskusi keagamaan biasa kita bahas ketika kopsan atau agenda bareng dirumah salah satu anggota untuk bersilaturahmi sekaligus berdiskusi tentang komunitas dan keagamaan.”

- e. Bagaimana akhlak kita terhadap Allah SWT (dalam hal beribadah), terhadap sesama manusia (misalnya dengan sesama anggota, pada orang tua, dan masyarakat) serta terhadap lingkungan (alam sekitar) ?

Hasil :

“Proses utama yang harus dilakukan adalah kerjasama dari semua element yang ada di komunitas. Sudah ada dorongan bagi masing-masing pengurus untuk mendidik anggota komunitas sesuai ajaran Islam. Serta pengurus selalu memberikan contoh dan suri tauladan yang baik kepada anggota dan ikut serta dalam kegiatan anggota. Serta didukung oleh program komunitas yang setiap hari kita lakukan yaitu sholat dhuhur berjamaah ketika berada di sekretariat komunitas, berbuat baik kepada sesama.”

- f. Mengapa pembentukan akhlak penting dilakukan dan diterapkan dalam Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?

Hasil :

“sangat penting sekali ya, karena di sini kami tidak ingin menjadi komunitas yang biasa-biasa saja. Adalam arti ingin berbeda dari pada komunitas lain. Yang pasti boleh dibilang kami ini anak motor yang taunya masyarakat diluaran sana menganggap selalu membuat onar dijalanan, dan ini dan itu. Nah dengan kita melakukan rutinitas keagamaan seperti beribadah atau melakukan bakti sosial dengan begitu komunitas ini akan sangat bermanfaat bagi pribadi dan orang lain juga”.

- g. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk akhlak anggota Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?

Hasil :

- 1) Faktor pendukungnya adalah kerja sama dari semua element yang ada di komunitas. Sudah ada dorongan bagi masing-masing pengurus untuk mendidik anggota komunitas sesuai ajaran Islam. Serta pengurus selalu memberikan contoh dan suri tauladan yang baik kepada anggota dan ikut serta dalam kegiatan anggota. Serta didukung oleh program komunitas yang setiap hari kita lakukan yaitu sholat dhuhur berjamaah ketika berada di sekre komunitas, berbuat baik kepada sesama.
- 2) “faktor yang menjadi penghambat dalam pendidikan akhlak ialah lingkungan anggota yang kurang baik dan tidak menerapkan akhlak yang baik contohnya bicaranya masih kasar dan kotor, lingkungan yang jauh dari aktivitas agama. Selanjutnya kemajuan teknologi, anggota yang tidak bisa memanfaatkan teknologi dengan baik akan membuka dan melihat hal-hal yang buruk seperti melihat gambar porno, video porno, dan terlebih melihat film kekerasan jika anggota sering melihat hal tersebut biasanya emosinya tidak terbandung dan terbawa seperti film tersebut dan bisa merusak akhlak anggota”.

4. Wawancara dengan Anggota Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta

| | |
|-----------------|--|
| Tema | Pembentukan Akhlak Mulia dan Data tentang Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta |
| Informan | Anggota Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta |
| Nama | Arif Rahman |
| Waktu | 18 Januari 2020, 11.30 WIB, Sekretariat Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta |

- a. Sudah berapa lama menjadi anggota Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta?

Hasil:

hasil menyebutkan bahwa beliau adalah anggota baru dan belum ada satu tahun bergabung dengan komunitas kemplung suwung Yogyakarta.

- b. Bagaimana sikap anggota Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta?

Hasil: sikap anggota komunitas kemplung suwung Yogyakarta masuk kategori baik meskipun masih ada beberapa anggota yang harus dapat bimbingan lebih khususnya bagi anggota yang masih hobi minum miras.

- c. Apa saja kegiatan-kegiatan yang ada pada Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta?

Hasil: kegiatan dalam komunitas kemplung suwung Yogyakarta sangat banyak. Yang paling inti adalah touring wajib dalam satu bulan sekali dengan tujuan belajar,

belajar sabar dan bersyukur atas apa yang Allah sedikan bagi kita sebagai manusia. Selanjutnya belajar mengenai cara berkendara yang baik saat di jalan.

- d. Bagaimana Kondisi Akhlak Anggota Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta ?

Hasil: Kondisi akhlak anggota komunitas di sini ini berhubungan dengan perilaku anggota komunitas yang mana untuk mengetahui perilaku mereka ini selain penilaian sehari-hari kita bisa melihat buku tatib untuk mengetahui akhlak anggota itu baik apa tidak.

- e. Bagaimana peraturan soal sikap akhlak dalam Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta?

Hasil: Kalau untuk peraturan soal sikap dan akhlak di komunitas ini saya sendiri sebagai anggota mau tidak mau harus jalankan sesuai aturan yang sudah ditetapkan, hanya waktu awal masuk anggota merasa keberatan namun waktu demi waktu anggota bisa belajar menyesuaikan.

C. DOKUMENTASI

Dokumentasi kegiatan



Sunmori (Sunday Morning Riding) 1



Sunmori (Sunday Morning Riding) 2



Rapat *intern* bersama pengurus



Perjalanan menuju acara *Kopdargab 1* di magelang



Perjalanan menuju acara *Kopdargab 2* di Semarang



Pemberian *dorprize* di acara *kopdargab 3 magelang*



Menghadiri acara Pernikahan Anggota Komunitas Motor Kemplung Suwung Yogyakarta



Kopdargab Jateng- DIY



Kopsan rutin malam kamis



Kopdar rutin malam minggu



Diskusi mengenai penidikan akhlak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Kegiatan Penutup Diskusi Bersama Komunitas Motor Kemplung Yogyakarta di Kaliurang



RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Hasbi Ashidqi
Tempat, tanggal lahir :Bogor, 13 Desember 1994
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Perum. Kirana Asri, no 8, Godean, Sleman, Yogyakarta
Telepon : 087760101294
Email : hasbiashidqi13@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2000-2001 : TK Sari Asih 3, Yogyakarta
2001-2005 : SDN Krapyak, Yogyakarta
2005-2006 : MI S Al-Zaytun, Indramayu
2007-2009 : MTS S Al-Zaytun, Indramayu
2010-2013 : MA S Al-Zaytun, Indramayu
2014-2018 : S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
2018-2020 : S2 Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, FITK, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA